



















menengah, dan bawah. Seseorang yang memiliki kekayaan dan kekuasaan yang besar menempati posisi atas, sedangkan orang yang tidak memiliki kekayaan dan kekuasaan berada pada posisi bawah. Dari setiap kelas mengandung hak dan kewajiban serta kepentingan yang berbeda-beda. Jika perbedaan ini tidak dapat terjembatani, maka situasi kondisi tersebut mampu memicu munculnya konflik rasial.

- d. Konflik politik antar golongan dalam satu masyarakat maupun antara negara-negara yang berdaulat.

Dunia perpolitikan pun tidak lepas dari munculnya konflik sosial. Politik adalah cara bertindak dalam menghadapi atau menangani suatu masalah. Konflik politik terjadi karena setiap golongan di masyarakat melakukan politik yang berbeda-beda pada saat menghadapi suatu masalah yang sama. Karena perbedaan inilah, maka peluang terjadinya konflik antar golongan terbuka lebar.

- e. Konflik bersifat internasional.

Konflik internasional biasanya terjadi karena perbedaan kepentingan di mana menyangkut kedaulatan negara yang saling berkonflik. Karena mencakup suatu negara, maka akibat konflik ini dirasakan oleh seluruh rakyat dalam suatu negara.

Dahrendorf tidak hanya tertarik pada struktur posisi – posisi ini, namun juga konflik antar mereka. Mereka yang menduduki posisi otoritas tersebut diharapkan dapat mengendalikan subordinat tersebut. Jadi mereka mendominasi karena harapan dari mereka yang mengelilinginya, bukan karena karakteristik psikologisnya. Seperti halnya otoritas, harapan – harapan ini melekat pada posisi







Proses penyelesaian konflik dengan dengan transformasi sebelum konflik itu terjadi. Dimana masyarakat pada saat itu hidup dengan damai. Metode ini mengakhiri konflik dengan tiga cara, yakni menghindari, menaklukkan, dan mengakhiri konflik sesuai prosedur. Menghindari konflik adalah menawarkan kemungkinan pilihan sebagai jawaban terbaik. Akan tetapi, harus diperhatikan bahwa ini hanya bersifat sementara agar kedua pihak dapat memilih jalan terbaik mengakhiri konflik. Menaklukkan adalah pengerahan semua kekuatan untuk mengaplikasikan strategi perlawanan terhadap konflik. Mengakhiri konflik melalui prosedur rekonsiliasi atau kompromi adalah metode umum yang terbaik dan paling cepat mengakhiri konflik.

Dalam model ini, untuk bisa penyelesaian konflik dituntut untuk terlebih dahulu diketahui sumber-sumber konflik: apakah konflik data, relasi, nilai, struktural, kepentingan dan lain sebagainya. Setelah diketahui sumbernya, baru melangkah untuk menyelesaikan konflik. Setiap sumber masalah tentunya memiliki jalan keluar masing-masing sehingga menurut model ini, tidak ada cara penyelesaian konflik yang tunggal.

Drkheim menekankan proses sosial yang meningkatkan integritas social dan kekompakan. Meskipun dia mengakui bahwa konflik terjadi dalam kehidupan social, dia cenderung memperlakukan konflik yang berlebihan sebagai sesuatu yang tidak normal dalam integrasi masyarakat. Hubungan saling ketergantungan

